

Surat Izin Observasi

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS LABUHANBATU**

PROGAM STUDI :

PENDIDIKAN BIOLOGI - PENDIDIKAN MATEMATIKA - PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Jl. SM. Raja No. 126-a KM. 3.5 Aek Tapa - Rantauprapat - Sumatera Utara - Pos 21415 Telepon/Fax (0624)21901

Website : fkip.ulb.ac.id | E-mail : fkip@ulb.ac.id

Rantauprapat, 09 Januari 2026

Nomor : 008/FKIP-ULB/1/2026

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Kegiatan Observasi

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMKS SITI BANUN
Di_

Tempat

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/ Ibu Kepala Sekolah, bersama surat ini kami mengajukan permohonan izin kegiatan observasi bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Labuhanbatu di bawah ini:

Nama : AYU NURBAITA
NPM : 2206100004
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester : VII (Tujuh)

Mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat menerima mahasiswa tersebut dan memberikan izin untuk mengadakan Kegiatan Observasi dan Pengambilan Data yang diperlukan di Lingkungan Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Segala akibat yang timbul dari penelitian ini menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Labuhanbatu



N. Siregar, M.Pd
NIDN. 0120108601

Surat Balasan Observasi



YAYASAN BUNDA SITI BANUN
SMK SWASTA SITI BANUN
KABUPATEN LABUHANBATU

Jl. H. M. Said No. 213 Sigambal, Kec. Rantau Selatan, Telp. (0624) 704001, Fax. 327746
Email : smkswastasitibanun@gmail.com, NPSN : 10205184

Rantau Selatan, 09 Januari 2026

Nomor : 10/057/SMK-SB/1/2026
Sifat : Penting
Lamp : -
Perihal : *Izin Kegiatan Observasi*

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan
Universitas Labuhanbatu

di-
Rantauprapat.

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Kegiatan Observasi Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam rangka Kegiatan Observasi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Nomor : 008/FKIP-ULB/1/2026 Tanggal 09 Januari 2026 tentang Izin Kegiatan Observasi.

Berkenaan dengan hal di atas, kami memberi Izin Kegiatan Observasi Mahasiswa tersebut, yaitu:

Nama	: Ayu Nurbaita
NPM	: 2206100004
Program Studi	: Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester	: VII (Tujuh)

Untuk mengadakan *Kegiatan Observasi dan Pengambilan Data* yang diperlukan guna dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Sepanjang dalam melakukan Kegiatan Observasi hanya untuk kalangan akademis dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kepala Sekolah
SMK Swasta Siti Banun



Sriwati Pratiwi Siregar, M.Pd

Tembusan:

- Arsip;

Surat izin Penelitian


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS LABUHANBATU**

PROGRAM STUDI :

PENDIDIKAN BIOLOGI - PENDIDIKAN MATEMATIKA - PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Jl. SM. Raja No. 126-a KM. 3.5 Aek Tapa - Rantauprapat - Sumatera Utara - Pos 21415 Telepon/Fax (0624)21901

Website : fkip.ulb.ac.id | E-mail : fkip@ulb.ac.id

Rantauprapat, 27 November 2025

Nomor : 474/PS/FKIP-ULB/XI/2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Kegiatan Penelitian Tugas Akhir dan Pengambilan Data
 Kepada Yth,
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
SMKS SITI BANUN

 Di _____
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penelitian tugas akhir mahasiswa maka bersama surat ini kami mengajukan permohonan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Labuhanbatu di bawah ini :

Nama	: Ayu Nurbaita
NPM	: 2206100004
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester	: VII (Tujuh)
Judul Penelitian	: Analisis Penanaman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pada Pemahaman Ideologi Pancasila (Studi Kasus di Sekolah SMKS Siti Banun, Kelas X SM dan X MP2.

Dosen Pembimbing 1	: Rohana, S.Pd., M.Pd
Dosen Pembimbing 2	: Mila Nirmala Sari Hasibuan, M.Pd
Keperluan	: Kegiatan Penelitian dan Pengambilan data

Mohon Kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat menerima mahasiswa tersebut dan memberikan izin untuk mengadakan Kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data yang diperlukan di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Segala akibat yang timbul dari penelitian ini menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Labuhanbatu
Dekan

Dr. Sakinah Ubudivah Siregar, M.Pd
NIDN : 0109048702

Surat Balasan Penelitian



YAYASAN BUNDA SITI BANUN
SMK SWASTA SITI BANUN
KABUPATEN LABUHANBATU

Jl. H. M. Said No. 213 Sigambal, Kec. Rantau Selatan, Telp. (0624) 704001, Fax. 327746
Email : smkswastasitibanun@gmail.com, NPSN : 10205184

Rantau Selatan, 14 Februari 2026

Nomor : 10/058/SMK-SB/II/2026
Sifat : Penting
Lamp : -
Perihal : *Izin Kegiatan Penelitian Tugas Akhir
dan Pengambilan Data*

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan
Universitas Labuhanbatu

di-
Rantauprapat.

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam rangka penelitian tugas akhir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Nomor : 474/PS/FKIP-ULB/XI/2025 Tanggal 27 November 2025 tentang Izin Penelitian Tugas Akhir.

Berkenaan dengan hal di atas, kami memberi Izin Penelitian Tugas Akhir dan Pengambilan Data Mahasiswa tersebut, yaitu:

Nama	: Ayu Nurbaita
NPM	: 2206100004
Program Studi	: Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester	: VII (Tujuh)

Untuk melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Penanaman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Pemahaman Ideologi Pancasila (Studi Kasus di Sekolah SMKS Siti Banun, Kelas X MPLB)*. Sepanjang dalam melakukan penelitian hanya untuk kalangan akademis dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kepala Sekolah

SMK Swasta Siti Banun



Sholihah Pratiwi Siregar, M.Pd

Tembusan:
- Arsip;

Dokumentasi pengantaran surat observasi kesekolah

Keterangan : Jumat, 09 Januari 2026. Jam 10.23 wib diruang kepala sekolah bersama kepala sekolah ibu Sholihah Pratiwi siregar, S.Pd., M.Pd



Dokumentasi Observasi dikelas

Keterangan : Jumat, 09 Januari 2026. Jam 11.00 wib. Observasi diruangan kelas X mpls.





Keterangan: jumat 09 januari 2026 jam 11.15 wib melakukan observasi dikelas



Keterangan: jumat 09 januari 2026 jam 11.19 wib melakukan observasi dikelas

Dokumentasi wawancara dengan responden

Keterangan : Rabu, 14 Januari 2026. Jam 11.00 – 15.00 wib melakukan wawancara dengan responden



Keterangan : Rabu, 14 Januari 2026. Jam 11.00 – 15.00 wib melakukan wawancara dengan responden





Keterangan : Rabu, 14 Januari 2026. Jam 11.00 – 15.00 wib melakukan wawancara dengan responden





Keterangan : Rabu, 14 Januari 2026. Jam 11.00 – 15.00 wib melakukan wawancara dengan responden





Keterangan : Rabu, 14 Januari 2026. Jam 11.00 – 15.00 wib melakukan wawancara dengan responden





Keterangan : Rabu, 14 Januari 2026. Jam 11.00 – 15.00 wib melakukan wawancara dengan responden.

Dokumentasi wawancara dengan Narasumber

Keterangan : Kamis, 22 Januari 2026. Jam 11.40 wib. Wawancara dengan guru PPKn sebagai narasumber peneliti





Keterangan : Kamis, 22 Januari 2026. Jam 11.40 wib. Wawancara dengan guru PPKn sebagai narasumber peneliti.

Soal	Jawaban	Analisis
<p><i>1. Menurut ananda, apa yang dimaksud dengan ideologi?</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Responden ke-1 mengatakan menurut pemahaman responden tentang ideologi pancasila yaitu pedoman hidup bagi bangsa Indonesia. - Responden ke-2 mengatakan bahwa pemahamannya tentang ideologi adalah pedoman hidup bagi masyarakat, ideologi lebih dekat dengan aturan hidup karena pancasila lebih mengatur masyarakatnya. - Responden ke-3 mengatakan tentang pemahamannya mengenai ideologi pancasila adalah pedoman hidup atau aturan hidup bagi bangsa Indonesia. - Responden ke-4 mengatakan bahwasannya responden belum 	<p>Berdasarkan hasil Analisis jawaban Responden mengenai pemahaman mereka tentang ideologi Pancasila, dapat dilihat bahwa mayoritas responden memaknai ideologi Pancasila sebagai pedoman hidup atau pandangan bagi masyarakat Indonesia. Banyak dari mereka yang menyatakan bahwa Pancasila menjadi fondasi dalam menjalani kehidupan sosial, kebangsaan, dan kenegaraan. Mereka menyadari bahwa ideologi bukan sekadar rangkaian lima sila yang dihafal, melainkan sesuatu yang menjadi pegangan dalam berperilaku dan bertindak. Beberapa responden juga mengaitkan ideologi dengan norma hidup dan hukum yang harus dipatuhi. Ada yang percaya bahwa ideologi berhubungan dengan peraturan perundang-undangan atau konstitusi yang harus diikuti oleh seluruh warga negara. Selain itu, terdapat responden yang memandang ideologi Pancasila sebagai nilai-nilai kehidupan yang mengatur interaksi antarmasyarakat, termasuk dalam cara menghargai keragaman, saling menghormati, serta tidak membedakan satu sama lain.</p>

	<p>memahami tentang ideologi pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none">- Responden ke-5 mengatakan bahwa ideologi pancasila adalah dasar hidup bangsa Indonesia.- Responden ke-6 mengatakan bahwa responden kurang memahami ideologi pancasila.- Responden ke-7 mengatakan bahwa pemahamannya tentang ideologi itu adalah peraturan undang-undang dasar yang harus dipatuhi dan dilaksanakan.- Responden ke8 mengatakan bahwa pemahamannya tentang ideologi itu adalah peraturan undang-undang dasar yang harus dipatuhi dan dilaksanakan.- Responden ke-	
--	--	--

	<p>9 mengatakan bahwa pemahamannya yang dimaksud dengan ideologi adalah pedoman hidup masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none">- Responden ke-10 mengatakan bahwa pemahamannya tentang ideologi pancasila adalah pandangan hidup bangsa Indonesia.- Responden ke-11 mengatakan belum paham tentang ideologi pancasila.- Responden ke-12 mengatakan bahwa pemahamannya tentang ideologi adalah pedoman hidup bagi bangsa Indonesia.- Responden ke-13 mengatakan bahwa pemahamannya tentang ideologi pancasila adalah pancasila yang wajib diterapkan	
--	---	--

	<p>dikehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none">- Responden ke-14 mengatakan bahwa pemahamannya tentang ideologi pancasila sebuah adalah hukum yang harus ditaati setiap warga negara.- Responden ke-15 mengatakan bahwa responden kurang paham tentang ideologi pancasila.- Responden ke-16 mengatakan bahwa pemahamannya tentang ideologi adalah sebuah ide dari sebuah negara untuk masyarakat Indonesia.- Responden ke-17 mengatakan bahwa responden tidak paham dengan pengertian ideologi pancasila.- Responden ke-18 mengatakan bahwa pemahamannya tentang	
--	---	--

	<p>ideologi adalah sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none">- Responden ke-19 mengatakan bahwa pemahamannya tentang ideologi adalah mengetahui tentang keberagaman, serta membuat masyarakat Indonesia supaya saling menghargai dan menghormati, dan tidak membedakan.- Responden ke-20 mengatakan bahwa pemahamannya tentang ideologi pancasila adalah pedoman nya hidup pancasila.- Responden ke-21 mengatakan bahwa pemahamannya tentang ideologi pancasila adalah pedoman hidup bangsa Indonesia.- Responden ke-	
--	--	--

	<p>22 mengatakan bahwa pemahamannya tentang ideologi pancasila adalah pedoman hidup bangsa Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none">- Responden ke-23 mengatakan bahwa responden belum paham tentang ideologi pancasila.- Responden ke-24 mengatakan bahwa responden belum paham tentang ideologi pancasila.- Responden ke-25 mengatakan tentang pemahamannya ideologi pancasila adalah pandangan hidup bangsa.- Responden ke-26 mengatakan pemahaman ideologi pancasila adalah pedoman hidup bangsa Indonesia.- Responden ke-27 mengatakan	
--	---	--

	<p>bahwa pemahamannya tentang ideologi pancasila adalah sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Responden ke-28 mengatakan bahwa pemahamannya tentang ideologi pancasila adalah bagian dasar dari negara Indonesia. - Responden ke-29 mengatakan bahwa pemahamannya mengenai ideologi adalah sebagai pedoman bagi bangsa Indonesia. - Responden ke-30 mengatakan pemahamannya tentang ideologi pancasila adalah pedoman hidup bagi bangsa Indonesia. - Responden ke-31 mengatakan pemahamannya tentang ideologi pancasila itu adalah berisi aturan, dan 	
--	--	--

	<p>nilai-nilai kehidupan serta pedoman hidup.</p> <ul style="list-style-type: none">- Responden ke-32 mengatakan pemahamannya tentang ideologi pancasila adalah seperti hukum-hukum dan dasar-dasar sila pancasila.- Responden ke-33 mengatakan pemahamannya tentang ideologi pancasila adalah pandangan hidup bangsa Indonesia.- Responden ke-34 mengatakan pemahamannya tentang ideologi pancasila adalah pedoman hidup.- Responden ke-35 mengatakan pemahamannya ideologi adalah aturan hidup bangsa Indonesia.- Responden ke-36 mengatakan pemahamannya ideologi adalah aturan hidup bangsa Indonesia.	
--	--	--

Soal	Jawaban	Analisis
<p>2. Menurut ananda ideologi pancasila itu lebih dekat dengan aturan hidup atau pedoman hidup?</p>	<p>Responden ke-1 mengatakan bahwa ideologi itu lebih melekat kepada aturan hidup, karena ideologi pancasila dasar negara Indonesia, masyarakat Indonesia itu berpedoman hidupnya berlandaskan ideologi pancasila.</p> <p>Responden ke-2 mengatakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ideologi pancasila yaitu aturan-aturan yang ada dirumah yang harus ditaati.</p> <p>Responden ke-3 mengatakan bahwa ideologi itu lebih dekat dengan nilai-nilai kehidupan.</p> <p>Responden ke-4 mengatakan bahwa ideologi lebih dekat dengan nilai-nilai kehidupan.</p> <p>Responden ke-5 mengatakan bahwa ideologi lebih dekat dengan aturan hidup.</p> <p>Responden ke-6</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis terhadap jawaban para responden, dapat diketahui bahwa sebagian besar dari mereka memaknai ideologi Pancasila sebagai pedoman hidup. Mereka berpendapat bahwa ideologi tidak hanya dipahami sebagai sekadar kumpulan aturan yang tertulis, melainkan sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam pandangan tersebut, Pancasila diposisikan sebagai arah dan tuntunan dalam bersikap, berperilaku, serta mengambil keputusan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pemahaman ini menunjukkan bahwa banyak siswa telah melihat ideologi sebagai sesuatu yang bersifat membimbing secara menyeluruh, bukan hanya sebatas konsep teoritis yang dipelajari di kelas. Namun demikian, terdapat beberapa responden yang memandang ideologi lebih dekat dengan aturan hidup. Mereka mengaitkannya dengan berbagai peraturan yang harus ditaati dalam kehidupan, baik aturan di rumah, di sekolah, maupun di tengah masyarakat. Bagi kelompok ini, ideologi dipahami sebagai dasar yang melahirkan aturan-aturan yang bersifat mengikat. Dengan kata lain, mereka lebih menekankan pada aspek kewajiban untuk mematuhi norma dan</p>

	<p>mengatakan bahwa ideologi pancasila itu lebih dekat dengan nilai—nilai kehidupan.</p> <p>Responden ke-7 mengatakan bahwa ideologi lebih dekat dengan pedoman hidup sehari-hari.</p> <p>Responden ke-8 mengatakan bahwa ideologi pancasila itu lebih dekat dengan pedoman hidup.</p> <p>Responden ke-9 mengatakan bahwa ideologi lebih dekat dengan aturan hidup.</p> <p>Responden ke-10 mengatakan bahwa ideologi lebih dekat dengan pedoman hidup.</p> <p>Responden ke-11 mengatakan bahwa ideologi lebih dekat dengan aturan hidup masyarakat.</p> <p>Responden ke-12 mengatakan bahwa ideologi lebih dekat dengan pedoman hidup.</p> <p>Responden ke-13 mengatakan bahwa ideologi lebih dekat dengan pedoman hidup.</p>	<p>peraturan yang berlaku. Selain itu, ada pula responden yang menyatakan bahwa ideologi berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan. Jawaban ini mencerminkan pemahaman yang relatif lebih mendalam, karena ideologi tidak hanya dipandang sebagai aturan atau pedoman, tetapi sebagai kumpulan nilai yang menjadi landasan dalam membentuk sikap saling menghargai, bertanggung jawab, dan hidup secara tertib dalam kehidupan bersama.</p>
--	---	--

	<p>Responden ke-14 mengatakan bahwa ideologi pancasila lebih dekat dengan aturan hidup.</p> <p>Responden ke-15 mengatakan bahwa ideologi lebih dekat dengan pedoman hidup.</p> <p>Responden ke-16 mengatakan bahwa ideologi lebih dekat dengan pedoman hidup.</p> <p>Responden ke-17 mengatakan bahwa ideologi lebih dekat dengan pedoman hidup.</p> <p>Responden ke-18 mengatakan bahwa ideologi lebih dekat dengan aturan hidup.</p> <p>Responden ke-19 mengatakan bahwa ideologi pancasila lebih dekat dengan pedoman hidup.</p> <p>Responden ke-20 mengatakan bahwa ideologi lebih dekat dengan pedoman hidup.</p> <p>Responden ke-21 mengatakan bahwa ideologi pancasila lebih dekat dengan pedoman hidup.</p>	
--	---	--

	<p>Responden ke-22 mengatakan bahwa ideologi Pancasila lebih dekat dengan pedoman hidup.</p> <p>Responden ke-23 mengatakan bahwa ideologi Pancasila lebih dekat dengan pedoman hidup.</p> <p>Responden ke-24 mengatakan bahwa ideologi Pancasila lebih dekat dengan pedoman hidup.</p> <p>Responden ke-25 mengatakan bahwa ideologi Pancasila lebih dekat dengan aturan hidup.</p> <p>Responden ke-26 mengatakan bahwa ideologi Pancasila lebih dekat dengan pedoman hidup.</p> <p>Responden ke-27 mengatakan bahwa ideologi Pancasila lebih dekat dengan ideologi Pancasila.</p> <p>Responden ke-28 mengatakan bahwa ideologi Pancasila lebih dekat dengan pedoman hidup.</p> <p>Responden ke-29 mengatakan bahwa ideologi Pancasila lebih dekat dengan</p>	
--	--	--

	<p>pedoman hidup. Responden ke-30 mengatakan bahwa ideologi Pancasila lebih dekat dengan aturan hidup. Responden ke-31 mengatakan bahwa ideologi Pancasila lebih dekat dengan pedoman hidup. Responden ke-32 mengatakan bahwa ideologi Pancasila lebih dekat dengan aturan hidup. Responden ke-33 mengatakan bahwa ideologi Pancasila lebih dekat dengan aturan hidup. Responden ke-34 mengatakan bahwa ideologi Pancasila lebih dekat dengan aturan hidup. Responden ke-35 mengatakan bahwa ideologi Pancasila lebih dekat dengan aturan hidup. Responden ke-36 mengatakan bahwa ideologi Pancasila lebih dekat dengan pedoman hidup.</p>	
--	--	--

Soal	Jawaban	Analisis
<p>3. <i>Dalam kehidupan sehari-hari ananda apa saja contoh dari ideologi pancasila?</i></p>	<p>Responden ke-1 mengatakan bahwa contoh ideologi dalam kehidupan sehari-hari yaitu di sila ke 4 yaitu ketika mengambil keputusan harus dimusyawarahkan secara bersama-sama.</p> <p>Responden ke-2 mengatakan bahwa contoh ideologi pancasila dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan mentaati aturan-aturan yang ada, seperti di rumah, dan di sekolah.</p> <p>Responden ke-3 mengatakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari contoh yang berkaitan ideologi pancasila adalah yaitu mematuhi segala kewajiban yang ada di rumah, dan di sekolah.</p> <p>Responden ke-4 mengatakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari contoh yang berkaitan dengan ideologi pancasila adalah diambil dari sila yang pertama yaitu ketuhanan yang maha esa dimana taat dalam menjalankan perintah ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>Responden ke-5 mengatakan bahwa dalam kehidupan</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis jawaban responden terkait contoh penerapan ideologi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, terlihat bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menyebutkan contoh yang nyata dengan kehidupan sehari-hari, walaupun tingkat pemahaman mereka tidak sama. Beberapa responden secara langsung menghubungkan jawabannya dengan isi sila-sila dalam Pancasila. Misalnya, ada yang mencontohkan sila keempat melalui kegiatan musyawarah dalam mengambil keputusan bersama. Ada pula yang mengaitkan sila pertama dengan pelaksanaan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua dan kelima juga tercermin dalam jawaban siswa, seperti bersikap adil, saling menghormati, serta membantu sesama tanpa membedakan ras maupun agama. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa telah memahami bahwa ideologi Pancasila</p>

	<p>sehari-hari contoh yang berkaitan dengan ideologi pancasila adalah dengan membantu sesama tanpa harus memandang ras dan agama.</p> <p>Responden ke-6 mengatakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari contoh yang berkaitan dengan ideologi pancasila adalah diambil dari sila yang ke-4, yaitu kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.</p> <p>Responden ke-7 mengatakan bahwa contoh ideologi yaitu sila kelima.</p> <p>Responden ke-8 mengatakan contoh dari ideologi pancasila adalah bersikap adil</p> <p>Responden ke-9 mengatakan contoh ideologi dalam kehidupan sehari-hari adalah bersosialisasi dengan masyarakat.</p> <p>Responden ke-10 mengatakan dalam kehidupan sehari-hari contoh ideologi adalah mematuhi peraturan yang ada.</p> <p>Responden ke-11 mengatakan contoh ideologi dalam kehidupan sehari-hari yaitu gotong royong bersama.</p> <p>Responden ke-12</p>	<p>tercermin dalam nilai-nilai yang dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan. Di sisi lain, terdapat responden yang memberikan contoh yang lebih sederhana dan dekat dengan keseharian mereka, seperti menaati peraturan di rumah dan sekolah, membantu orang tua, menjaga sikap sopan kepada orang yang lebih tua, menjalin pertemanan yang baik, bergotong royong, serta menjaga hubungan harmonis dengan tetangga. Jawaban-jawaban tersebut memperlihatkan bahwa mereka memaknai ideologi Pancasila sebagai pedoman perilaku sehari-hari, meskipun tidak selalu menyebutkan sila tertentu. Namun demikian, masih ada beberapa responden yang mengaku belum memahami contoh nyata penerapan ideologi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa belum merata. Sebagian sudah mampu mengaitkan ideologi dengan nilai dan praktik nyata, sementara sebagian</p>
--	--	---

	<p>mengatakan mengatakan contoh ideologi dalam kehidupan sehari-hari adalah membantu orang tua.</p> <p>Responden ke-13 mengatakan contoh ideologi dalam kehidupan sehari-hari adalah menjalankan sila dari pertama sampai kelima, contohnya musyawarah dalam masyarakat.</p> <p>Responden ke- 14 mengatakan contoh ideologi dalam kehidupan sehari-hari adalah sila pertama beribadah sesuai kepercayaan masing-masing, sila kedua saling memanusia kan manusia, sila ketiga bergotong royong, sila keempat bermusyawarah.</p> <p>Responden ke-15 mengatakan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan ideologi pancasila adalah bertoleransi dengan teman yang beda agama.</p> <p>Responden ke-16 mengatakan contoh ideologi dalam kehidupan sehari-hari yaitu sila ke empat.</p> <p>Responden ke-17 mengatakan contoh ideologi nya adalah berteman baik dengan teman.</p> <p>Responden ke-18</p>	<p>lainnya masih mengalami kesulitan dalam menjelaskan penerapannya secara nyata. Secara umum, hasil ini memperlihatkan bahwa mayoritas siswa telah menyadari bahwa Pancasila bukan hanya sebatas teori, melainkan nilai yang perlu diwujudkan dalam sikap dan tindakan. Meski begitu, penguatan dalam proses pembelajaran tetap diperlukan agar seluruh siswa dapat memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p>
--	---	---

	<p>contoh ideologi dalam kehidupan sehari-hari adalah bertetangga yang baik, bermusyawarah, saling menghormati, dan saling menghargai.</p> <p>Responden ke-19 mengatakan yang sering diterapkan yaitu nilai sila yang pertama dan sila yang kedua.</p> <p>Responden ke-20 mengatakan contoh ideologi pancasila dalam kehidupan sehari-hari yaitu menghargai sesama.</p> <p>Responden ke-21 mengatakan contoh ideologi pancasila dalam kehidupan sehari-hari yaitu peraturan tata tertib yang ada dirumah, maupun dimasyarakat.</p> <p>Responden ke-22 mengatakan tidak belum paham dengan contoh ideologi pancasila.</p> <p>Responden ke-23 tidak belum paham dengan contoh ideologi pancasila.</p> <p>Responden ke-24 tidak belum paham dengan contoh ideologi pancasila.</p> <p>Responden ke-25 mengatakan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang sudah sesuai dengan ideologi pancasila adalah saling</p>	
--	---	--

	<p>bergotong royong.</p> <p>Responden ke-26 belum paham dengan contoh ideologi pancasila.</p> <p>Responden ke-27 belum paham dengan contoh ideologi pancasila.</p> <p>Responden ke-28 belum paham dengan contoh ideologi pancasila.</p> <p>Responden ke-29 mengatakan contoh ideologi pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah berperilaku baik.</p> <p>Responden ke-30 mengatakan contoh ideologi pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan menerapkan sehari-hari.</p> <p>Responden ke-31 belum paham dengan contoh dari ideologi pancasila.</p> <p>Responden ke-32 mengatakan contoh ideologi pancasila dalam kehidupan sehari-hari yaitu bergotong royong bersama.</p> <p>Responden ke- 33 mengatakan contoh ideologi dalam kehidupan sehari hari adalah sopan santun kepada yang lebih tua.</p> <p>Responden ke- 34 mengatakan contoh ideologi dalam kehidupan sehari-hari adalah saling hormat</p>	
--	--	--

	<p>menghormati.</p> <p>Responden ke- 35 mengatakan contoh ideologi dalam kehidupan sehari-hari adalah saling bertoleransi.</p> <p>Responden ke-36 mengatakan contoh ideologi pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan bermusyawarah bersama.</p>	
--	---	--

Soal	Jawaban	Analisis
<p>4. Menurut ananda nilai pancasila apakah yang sering ananda terapkan dalam kehidupan sehari-hari ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Responden 1 mengatakan nilai-nilai pancasila yang paling sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu yang ke empat, karena ketika kita mengambil keputusan harus mengambil jalan tengahnya, karna setiap orang punya pendapat yang berbeda-beda, jadi harus menghargai pendapat satu sama lain. - Responden 2 mengatakan nilai-nilai pancasila yang sering diterapkan di kehidupan sehari-hari yaitu sila yang pertama yang kedua dan sila ke 5. - Responden 3 mengatakan Narasumber juga mengatakan sila yang sering diterapkan di kehidupan sehari-hari yaitu sila yang pertama. - Responden 4 mengatakan nilai yang sila yang sering diterapkan adalah nilai sila ke empat. 	<p>Berdasarkan hasil analisis jawaban responden mengenai nilai-nilai dalam Pancasila yang paling sering mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari, terlihat bahwa pemahaman dan pengalaman siswa cukup bervariasi, meskipun tetap berfokus pada nilai-nilai pokok di setiap sila. Sebagian besar responden menyebut sila pertama sebagai nilai yang paling sering diamalkan. Mereka mengaitkannya dengan kegiatan beribadah, menjalankan ajaran agama, serta senantiasa mengingat Tuhan dalam aktivitas harian. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ketuhanan menjadi aspek yang paling dekat dan mudah dirasakan dalam kehidupan</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Responden 5 mengatakan nilai yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab. - Responden 6 mengatakan contoh dalam kehidupan sehari-hari yaitu sila yang ke empat. - Responden 7 mengatakan contoh ideologi pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah sila yang kelima. - Responden 8 mengatakan sila yang paling sering diterapkan di kehidupan sehari-hari yaitu bersikap adil sila kelima. - Responden 9 mengatakan nilai sila yang sering diterapkan adalah sila pertama. - Responden 10 mengatakan nilai pancasila yang sering diterapkan yaitu beribadah, bersikap adil dengan sesama teman. - Responden 11 mengatakan nilai sila yang sering diterapkan yaitu sila yang pertama. - Responden 12 mengatakan nilai sila yang sering dilakukan adalah nilai sila ke lima. - Responden 13 mengatakan nilai sila yang paling sering diterapkan yaitu nilai sila ke empat. - Responden 14 mengatakan nilai sila yang paling sering diterapkan yaitu sila pancasila yang kedua. 	<p>mereka. Di samping itu, cukup banyak responden yang memilih sila keempat, terutama yang berhubungan dengan musyawarah dan sikap menghargai perbedaan pendapat. Mereka memahami bahwa dalam mengambil keputusan bersama diperlukan sikap saling menghormati serta kesediaan mencari kesepakatan agar tidak menimbulkan konflik. Nilai pada sila kedua dan sila kelima juga sering disebutkan. Sila kedua dikaitkan dengan sikap kemanusiaan, seperti menghormati orang lain dan memperlakukan sesama dengan baik. Sementara itu, sila kelima lebih banyak dihubungkan dengan perilaku adil terhadap teman maupun lingkungan sekitar. Beberapa responden juga mencontohkan kegiatan gotong royong sebagai wujud penerapan nilai kebersamaan dan keadilan sosial. Menariknya, ada responden yang menyatakan bahwa seluruh sila Pancasila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan tersebut menunjukkan kesadaran bahwa setiap sila saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Namun, terdapat</p>
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Responden 15 mengatakan nilai yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah sila yang pertama. - Responden 16 mengatakan nilai sila Pancasila yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu sila ke empat. - Responden 17 mengatakan nilai Pancasila yang sering diterapkan adalah nilai sila kelima. - Responden 18 mengatakan nilai Pancasila yang sering diterapkan adalah nilai sila kedua. - Responden 19 mengatakan nilai yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari semua nilai sila Pancasila semua diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. - Responden 20 mengatakan nilai yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari semua nilai sila Pancasila semua diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. - Responden 21 mengatakan yang paling sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah sila yang pertama. - Responden 22 mengatakan nilai sila yang sering diterapkan yaitu ketuhanan yang maha esa. - Responden 23 mengatakan belum sepenuhnya 	<p>pula responden yang mengakui belum sepenuhnya mengamalkan nilai-nilai tersebut, yang menandakan adanya refleksi diri bahwa penerapan nilai Pancasila masih perlu ditingkatkan. Secara umum, hasil ini memperlihatkan bahwa nilai yang paling dominan diterapkan siswa meliputi nilai ketuhanan, musyawarah, kemanusiaan, keadilan, serta gotong royong. Meskipun tingkat pemahaman dan contoh yang disampaikan berbeda-beda, mayoritas responden telah mampu mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari.</p>
--	--	---

	<p>menerapkan ideologi pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Responden 24 mengatakan nilai sila pancasila yang sering diterapkan yaitu sila pancasila kelima. - Responden 25 mengatakan nilai sila pancasila yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah nilai sila kelima. - Responden 26 mengatakan nilai sila pancasila yang sering diterapkan yaitu nilai sila yang pertama. - Responden 27 mengatakan nilai sila pancasila yang sering diterapkan yaitu nilai sila yang kedua. - Responden 28 mengatakan nilai sila pancasila yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah nilai sila ke lima. - Responden 29 mengatakan nilai pancasila yang sering diterapkan adalah sila yang kedua - Responden 30 mengatakan nilai sila pancasila yang sering diterapkan adalah sila yang pertama. - Responden 31 mengatakan nilai sila pancasila yang sering diterapkan ialah tepat waktu. - Responden 32 mengatakan nilai pancasila yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah nilai sila yang pertama. - Responden 33 	
--	---	--

	<p>mengatakan nilai Pancasila yang sering diterapkan yaitu nilai sila kelima.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Responden 34 mengatakan yang sering diterapkan adalah bergotong royong bersama-sama. - Responden 35 mengatakan yang sering diterapkan yaitu nilai sila ke dua. - Responden 36 mengatakan nilai sila yang sering diterapkan adalah saling gotong royong. 	
--	---	--

Soal	Jawaban	Analisis
<p>5. Apakah pembelajaran PPKn yang ananda terima sudah sangat membantu ananda untuk paham dan mengerti apa itu ideologi Pancasila</p>	<p>Responden 1 mengatakan bahwa pembelajaran PPKn sudah sangat membantu karena kita ini belajar tentang nilai-nilai Pancasila, ideologi Pancasila kemudian bhineka tunggal ika.</p> <p>Responden 2 mengatakan pembelajaran PPKn sudah membantu dan paham dengan ideologi Pancasila.</p> <p>Responden 3 mengatakan pembelajaran PPKn selama ini selama ini sudah sangat membantu, hanya saja sedikit kurang paham.</p> <p>Responden 4 mengatakan pembelajaran PPKn dikelas khususnya ideologi belum sepenuhnya paham.</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis jawaban responden mengenai peran pembelajaran PPKn dalam membantu pemahaman ideologi Pancasila, terlihat bahwa tingkat pemahaman siswa masih berbeda-beda. Sebagian responden menyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sudah sangat membantu. Mereka merasa materi tentang nilai-nilai Pancasila, konsep ideologi, serta semboyan Bhinneka Tunggal Ika membuat mereka lebih memahami makna ideologi dalam kehidupan sehari-hari. Ada pula yang menyampaikan bahwa karena telah mempelajari PPKn sejak jenjang pendidikan dasar, beberapa materi masih</p>

	<p>Responden 5 mengatakan pembelajaran PPKn sudah sangat membantu memahami ideologi pancasila</p> <p>Responden 6 mengatakan bahwa pembelajaran PPKn kurang paham dan mengerti.</p> <p>Responden 7 mengatakan pembelajaran PPKn yang diajarkan dikelas lumayan paham sebahagian dari pelajaran nya.</p> <p>Responden 8 mengatakan pembelajaran PPKn terutama tentang ideologi pancasila, responden belum memahami.</p> <p>Responden 9 mengatakan pembelajaran PPKn khususnya ideologi pancasila sudah sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Responden 10 mengatakan pembelajaran PPKn sudah membantu memahami ideologi pancasila.</p> <p>Responden 11 mengatakan belum memahami ideologi saat pembelajaran PPKn.</p> <p>Responden 12 mengatakan pembelajaran PPKn sedikit paham dan mengerti.</p>	<p>mereka ingat hingga sekarang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterima telah memberikan fondasi pemahaman yang cukup baik bagi sebagian siswa. Namun demikian, cukup banyak responden yang mengaku hanya memahami sebagian materi atau belum sepenuhnya menguasai konsep ideologi Pancasila. Mereka merasa masih terdapat bagian yang membingungkan, terutama ketika pembahasan memasuki materi yang lebih luas seperti konstitusi atau pendalaman konsep ideologi. Beberapa siswa juga menyatakan bahwa terkadang mereka memahami penjelasan guru, tetapi pada kesempatan lain merasa kesulitan mengikuti alur pembelajaran. Selain itu, terdapat responden yang secara terbuka menyebutkan bahwa pembelajaran PPKn kurang membantu. Beberapa alasan yang dikemukakan antara lain karena guru jarang hadir di kelas, penjelasan materi kurang mendalam, metode pembelajaran cenderung monoton, atau lebih sering diberikan tugas tanpa disertai penjelasan yang memadai. Faktor kurangnya fokus saat belajar juga menjadi salah</p>
--	--	---

	<p>Responden 13 mengatakan pembelajaran PPKn tentang ideologi pancasila sedikit mengerti dan paham.</p> <p>Responden 14 mengatakan pembelajaran PPKn khususnya pelajaran ideologi pancasila sedikit paham, selebih nya responden kurang memahami bagian Undang-Undang Dasar, lalu ideologi, karna responden mengatakan karna jarang belajar dan guru PPKn jarang menjelaskan.</p> <p>Responden 15 mengatakan ketika pelajaran PPKn terkadang paham dan terkadang tidak.</p> <p>Responden 16 mengatakan pelajaran PPKn khususnya ideologi pancasila responden belum sepenuhnya paham.</p> <p>Responden 17 juga mengatakan pembelajaran PPKn khususnya ideologi pancasila sudah sedikit paham dan mengerti.</p> <p>Responden 18 mengatakan pelajaran PPKn sudah cukup paham untuk memahami ideologi pancasila tapi belum sepenuhnya.</p> <p>Responden 19 mengatakan bahwa responden paham akan pelajaran PPKn terutama ideologi pancasila,</p>	<p>satu penyebab belum optimalnya pemahaman siswa. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn telah membantu sebagian siswa dalam memahami ideologi Pancasila, tetapi belum secara merata. Masih terdapat hambatan dalam proses pembelajaran, baik dari segi metode penyampaian, kedalaman materi, maupun kesiapan dan konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif agar pemahaman siswa terhadap ideologi Pancasila dapat meningkat secara optimal dan menyeluruh.</p>
--	--	--

	<p>karena sedari kecil PPKn sudah diajarkan hingga sekarang, otomatis ada yang masih diingat sampai sekarang pelajarannya.</p> <p>Responden 20 mengatakan sangat kurang dalam menerima pelajaran PPKn, karena guru jarang masuk kelas, ketika sudah masuk kelas lebih monoton melihat video tentang bangsa Indonesia serta materi yang diajarkan.</p> <p>Responden 21 mengatakan pelajaran PPKn khususnya ideologi sedikit paham, karena kurang fokus.</p> <p>Responden 22 mengatakan belum sepenuhnya paham akan pembelajaran PPKn.</p> <p>Responden 23 mengatakan belum sepenuhnya paham dengan pelajaran PPKn terutama tentang ideologi pancasila.</p> <p>Responden 24 mengatakan pelajaran PPKn khususnya ideologi belum sepenuhnya mengerti dan paham.</p> <p>Responden 25 mengatakan bahwa narasumber sudah paham dengan pelajaran PPKn selama ini.</p> <p>Responden 26 mengatakan</p>	
--	--	--

	<p>bahwa belum sepenuhnya paham dengan pelajaran PPKn.</p> <p>Responden 27 mengatakan pembelajaran PPKn belum sangat membantu memahami ideologi pancasila karena, jarang belajar PPKn.</p> <p>Responden 28 mengatakan bahwa pelajaran PPKn belum sepenuhnya paham karena guru jarang menjelaskan lebih sering memberikan soal.</p> <p>Responden 29 mengatakan bahwa pelajaran PPKn belum sepenuhnya paham karena guru kurang dalam menjelaskannya.</p> <p>Responden 30 mengatakan pelajaran PPKn sudah sangat paham dengan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 31 mengatakan pelajaran PPKn belum sepenuhnya paham.</p> <p>Responden 32 mengatakan pelajaran PPKn sudah sangat paham khususnya tentang ideologi.</p> <p>Responden 33 mengatakan pelajaran PPKn belum sepenuhnya paham.</p> <p>Responden 34 mengatakan</p>	
--	--	--

	<p>bahwa pelajaran PPKn belum sepenuhnya paham.</p> <p>Responden 35 mengatakan pembelajaran PPKn belum sepenuhnya paham, karena gurunya jarang menjelaskan lebih sering memberikan soal-soal saja</p> <p>Responden 36 mengatakan pelajaran PPKn sudah sangat paham dan mengerti.</p>	
--	--	--

Soal	Jawaban	Analisis
<p>6. Menurut ananda nilai sila pancasila manakah yang menurut ananda sulit diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ?</p>	<p>Responden 1 mengatakan nilai pancasila diterapkan di ideologi pancasila tidak ada yang susah.</p> <p>Responden 2 mengatakan penerapan nilai pancasila yang sedikit susah dilaksanakan yaitu sila yang pertama.</p> <p>Responden 3 mengatakan nilai ideologi pancasila yang sulit diterapkan yaitu sila ke empat.</p> <p>Responden 4 mengatakan nilai yang tidak ada yang sulit untuk diterapkan.</p> <p>Responden 5 mengatakan nilai pancasila yang paling sulit diterapkan yaitu sila yang pertama.</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis jawaban responden mengenai nilai sila dalam Pancasila yang dianggap paling sulit diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, tampak adanya perbedaan pandangan yang cukup beragam. Sebagian besar responden menyatakan bahwa tidak ada satu pun nilai sila yang sulit untuk dijalankan. Mereka beranggapan bahwa nilai-nilai Pancasila sudah menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari, sehingga tidak terasa berat ataupun mustahil untuk diterapkan. Jawaban ini menunjukkan bahwa mereka memandang nilai Pancasila sebagai</p>

	<p>Responden 6 mengatakan nilai pancasila yang sulit diterapkan yaitu nilai sila ke lima.</p> <p>Responden 7 mengatakan tidak ada yang sulit ketika menerapkan nilai sila pancasila.</p> <p>Responden 8 mengatakan tidak ada yang sulit ketika menerapkan nilai sila pancasila.</p> <p>Responden 9 mengatakan tidak ada yang sulit ketika diterapkan.</p> <p>Responden 10 mengatakan nilai ideologi pancasila yang sulit diterapkan yaitu disiplin.</p> <p>Responden 11 mengatakan tidak ada yang sulit ketika menerapkan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 12 mengatakan yang sulit diterapkan adalah tentang Undang-Undang Dasar.</p> <p>Responden 13 mengatakan ideologi pancasila tidak ada yang sulit diterapkan.</p>	<p>sesuatu yang dekat dan relevan dengan kehidupan mereka. Meskipun demikian, terdapat responden yang menyebutkan sila tertentu sebagai yang paling menantang untuk diterapkan. Beberapa menyebut sila pertama, terutama dalam hal menjaga konsistensi menjalankan kewajiban keagamaan. Ada pula yang menunjuk sila keempat sebagai yang sulit, khususnya dalam praktik musyawarah. Mereka menilai bahwa menyatukan berbagai pendapat dalam satu keputusan bukanlah hal yang mudah. Selain itu, sila kelima juga dianggap cukup sulit oleh sebagian responden, terutama dalam menerapkan sikap adil secara menyeluruh di tengah perbedaan kepentingan dan latar belakang. Sebagian responden lainnya mengaitkan kesulitan tersebut dengan aspek kedisiplinan, kepatuhan terhadap aturan, pengendalian perilaku, serta kemampuan menghadapi keberagaman. Hal ini menunjukkan bahwa tantangan dalam menerapkan nilai Pancasila sering muncul ketika berhadapan dengan situasi nyata</p>
--	---	---

	<p>Responden 14 mengatakan tidak ada nilai sila yang sulit diterapkan.</p> <p>Responden 15 mengatakan bahwa responden kurang paham dengan penerapan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 16 mengatakan tidak ada yang paling sulit untuk diterapkan.</p> <p>Responden 17 mengatakan bahwa responden kurang paham dengan penerapan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 18 mengatakan nilai sila pancasila yang sulit diterapkan adalah mematuhi peraturan.</p> <p>Responden 19 mengatakan tidak ada nilai sila pancasila yang sulit diterapkan karena semuanya sudah dilakukan di kehidupan sehari-hari.</p> <p>Responden 20 mengatakan yang sulit untuk diterapkan adalah sila pancasila yang ke lima.</p> <p>Responden 21 mengatakan yang sulit diterapkan yaitu sila kelima.</p>	<p>yang melibatkan perbedaan karakter, pandangan, dan kepentingan di lingkungan sekitar. Menariknya, cukup banyak responden yang mengaku belum sepenuhnya memahami penerapan ideologi Pancasila, sehingga mereka kesulitan menentukan nilai mana yang paling sulit dijalankan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masih ada siswa yang belum memiliki gambaran konkret mengenai bentuk praktik nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, hasil ini memperlihatkan bahwa meskipun sebagian siswa merasa nilai Pancasila tidak sulit diterapkan, tetap terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, terutama pada aspek musyawarah, keadilan, kedisiplinan, dan konsistensi dalam menjalankan kewajiban. Selain itu, pengakuan adanya kebingungan dalam memahami penerapannya menjadi catatan penting bahwa penguatan pemahaman, baik secara konseptual maupun praktis, masih diperlukan melalui pembelajaran yang lebih mendalam dan kontekstual.</p>
--	---	--

	<p>Responden 22 mengatakan nilai sila pancasila yang sulit diterapkan adalah tentang keberagaman dari sila pancasila.</p> <p>Responden 23 mengatakan bahwa responden kurang paham dengan penerapan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 24 mengatakan nilai sila pancasila yang sulit diterapkan yaitu nilai sila ke empat.</p> <p>Responden 25 mengatakan tidak ada nilai sila pancasila yang sulit diterapkan.</p> <p>Responden 26 mengatakan bahwa responden kurang paham dengan penerapan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 27 mengatakan bahwa responden kurang paham dengan penerapan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 28 mengatakan bahwa responden kurang paham dengan penerapan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 29 mengatakan nilai pancasila yang sulit diterapkan adalah tentang</p>	
--	---	--

	<p>perilaku.</p> <p>Responden 30 mengatakan bahwa responden kurang paham dengan penerapan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 31 mengatakan bahwa responden kurang paham dengan penerapan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 32 mengatakan bahwa responden kurang paham dengan penerapan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 33 mengatakan tidak ada nilai sila pancasila yang sulit untuk diterapkan.</p> <p>Responden 34 mengatakan nilai sila yang sulit diterapkan yaitu nilai sila ke tiga.</p> <p>Responden 35 mengatakan nilai sila pancasila tidak ada yang sulit untuk diterapkan.</p> <p>Responden 36 mengatakan nilai sila pancasila yang sulit diterapkan adalah bermusyawarah bersama, karna menyatu kan isi kepala banyak orang sangatlah tidak mudah.</p>	
--	--	--

Soal	Jawaban	Analisis
<p>7. Jika ananda diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, harus bagaimana kah pembelajaran dikelas? Supaya siswa paham dengan pelajaran PPKn termasuk ideologi pancasila</p>	<p>Responden 1 mengatakan cara pembelajaran ideologi pancasila dikelas supaya menarik adalah guru nya harus menyenangkan, dan penjelasan yang dijelaskan yang mudah dipahami.</p> <p>Responden 2 mengatakan ketika diberikan kesempatan berpendapat pelajaran PPKn dikelas adalah disela sela pembelajaran diberikan sesi ice breaking atau pencair suasana.</p> <p>Responden 3 mengatakan ketika diberikan pendapat agar pembelajaran ideologi itu terasa menyenangkan maka dengan menjelaskan materi harus sedetail mungkin.</p> <p>Responden 4 tidak memberikan jawaban untuk bagaimana semestinya pembelajaran dikelas.</p> <p>Responden 5 mengatakan ketika diberikan kesempatan berpendapat pembelajaran yang menyenangkan saat PPKn yaitu adalah dengan dengan menerangkan nya lebih jelas, supaya siswa paham dan pembawaan suasana kelas yang tidak monoton oleh materi.</p> <p>Responden 6 juga mengatakan ketika diberi pendapat pembelajaran PPKn dikelas harus lebih diperjelaskan materi yang</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis responden menyatakan bahwa sebagian besar siswa memiliki harapan yang hampir sama terhadap pembelajaran ideologi dalam Pancasila pada mata pelajaran PPKn. Secara umum, mereka menginginkan pembelajaran yang tidak monoton, mudah dipahami, serta disampaikan dengan cara yang menyenangkan.</p> <p>Mayoritas responden menyatakan pentingnya cara guru menjelaskan materi. Mereka berharap penjelasan disampaikan dengan jelas, terperinci, dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar siswa benar-benar memahami isi materi. Hal ini menunjukkan bahwa kejelasan penyampaian masih menjadi faktor utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Selain itu, cukup banyak siswa menginginkan suasana kelas yang lebih hidup dan tidak membosankan.</p> <p>Beberapa menyarankan adanya ice breaking di sela-sela pembelajaran, pembawaan guru yang ramah, banyak senyum, serta sikap yang tidak</p>

	<p>disampaikan. Responden 7 tidak memberikan jawaban.</p> <p>Responden 8 mengatakan jika diberikan kesempatan berpendapat harusnya pembelajaran PPKn dikelas itu harus jelas ketika menjelaskan materinya supaya siswa lebih paham.</p> <p>Responden 9 mengatakan ketika diberikan pendapat, pembelajaran PPKn harus menyenangkan dan membuat siswa paham.</p> <p>Responden 10 mengatakan ketika diberikan berpendapat, pembelajaran PPKn supaya menyenangkan seperti membuat drama yang mencerminkan ideologi pancasila, supaya siswa semakin paham.</p> <p>Responden 11 tidak memberikan jawaban.</p> <p>Responden 12 mengatakan ketika diberikan kesempatan berpendapat, pembelajaran PPKn yang menyenangkan dikelas adalah dengan menerangkan materi dengan jelas, supaya siswa lebih paham.</p> <p>Responden 13 mengatakan jika diberikan pendapat pembelajaran ideologi supaya paham adalah dengan harus dijelaskan secara terperinci, supaya siswa semakin paham.</p>	<p>kaku. Ini menandakan bahwa aspek emosional dan kenyamanan belajar juga sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam memahami materi ideologi Pancasila. Sebagian responden lainnya mengusulkan agar pembelajaran tidak hanya berisi teori, tetapi juga diperbanyak praktik. Contohnya melalui drama yang mencerminkan nilai Pancasila, pembuatan video pendek, kegiatan langsung di kelas, serta pemberian contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Ada pula yang menekankan pentingnya mengaitkan materi dengan realitas kehidupan siswa agar pembelajaran terasa lebih relevan dan bermakna. Namun demikian, terdapat beberapa responden yang tidak memberikan jawaban. Hal ini bisa menunjukkan kurangnya minat, ketidakyakinan dalam berpendapat, atau belum adanya gambaran yang jelas tentang model pembelajaran yang mereka harapkan.</p>
--	--	---

	<p>Responden 14 mengatakan jika diberikan untuk berpendapat supaya pembelajaran PPKn khususnya ideologi pancasila, responden memberikan saran disertakan dengan kehidupan sehari-hari, supaya ketika belajar dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari itu akan membuat siswa paham.</p> <p>Responden 15 mengatakan jika diberikan pelajaran ideologi itu agar lebih menyenangkan adalah dengan cara guru menjelaskannya.</p> <p>Responden 16 mengatakan ketika diberikan berpendapat pelajaran PPKn khususnya ideologi pancasila adalah dengan membuat video pendek tentang pemahaman ideologi pancasila.</p> <p>Responden 17 mengatakan supaya pembelajaran ideologi itu menarik alangkah baiknya jika pelajaran PPKn tersebut dikreasikan.</p> <p>Responden 18 mengatakan ketika pembelajaran ideologi supaya menarik adalah dengan mendengarkan apa yang diperintah dan mengerti apa aturannya.</p> <p>Responden 19 mengatakan ketika pembelajaran</p>	
--	---	--

	<p>ideologi pancasila supaya menyenangkan adalah dengan bagaimana selayaknya belajar mengajar dikelas tentang PPKn, dan tergantung siswa nya mau belajar atau tidaknya.</p> <p>Responden 20 mengatakan diberikan pendapat supaya pembelajaran ideologi lebih menyenangkan lebih jangan kebanyakan materi, kebanyakan bacaan daripada menjelaskan supaya siswa tidak bosan dan sulit untuk mengerti.</p> <p>Responden 21 mengatakan ketika diberikan pendapat seharusnya pelajaran PPKn khususnya ideologi ketika didalam kelas langsung praktek karna jika kebanyakan teori siswa kurang paham.</p> <p>Responden 22 tidak menjawab pernyataan tersebut.</p> <p>Responden 23 mengatakan jika diberikan pendapat pembelajaran dikelas harus pembawaan guru yang menyenangkan, agar siswa paham.</p> <p>Responden 24 mengatakan ketika pembelajaran dikelas supaya menyenangkan guru harus selalu senyum, dan ramah.</p> <p>Responden 25 mengatakan ketika diberikan pendapat, pelajaran PPKn dikelas</p>	
--	--	--

	<p>supaya pelajaran menyenangkan adalah dengan belajarnya lebih santai, tidak monoton dengan materi.</p> <p>Responden 26 tidak memberikan jawaban untuk pernyataan tersebut.</p> <p>Responden 27 mengatakan bahwa ketika pembelajaran PPKn hendaknya banyak praktek agar siswa lebih paham.</p> <p>Responden 28 mengatakan ketika pelajaran PPKn hendaknya pelajaran tersebut dijelaskan supaya siswa paham, dan harus banyak prakteknya.</p> <p>Responden 29 mengatakan pembelajaran dikelas supaya siswa paham yaitu dengan pembawaan guru yang menyenangkan.</p> <p>Responden 30 mengatakan agar pelajaran PPKn lebih menyenangkan adalah dengan tergantung sikap pembawaan gurunya.</p> <p>Responden 31 tidak memberikan jawaban.</p> <p>Responden 32 tidak memberikan jawaban.</p> <p>Responden 33 mengatakan sarannya agar pelajaran PPKn lebih menyenangkan yaitu jangan terlalu monoton tanpa menjelaskan memberikan contoh yang nyata, agar siswa paham.</p>	
--	---	--

	<p>Responden 34 mengatakan ketika pelajaran ideologi dijelaskan guru itu harus menyenangkan.</p> <p>Responden 35 mengatakan ketika pembelajaran PPKn khususnya tentang ideologi pancasila hendaknya lebih banyak ke praktek langsung agar siswa pun paham.</p> <p>Responden 36 mengatakan ketika pelajaran PPKn khususnya ideologi pancasila hendaknya banyak prakteknya dan dicontohkan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
--	---	--

Soal	Jawaban	Analisis
<p>8. <i>Ketika ananda melihat teman yang perilakunya tidak sesuai dengan ideologi pancasila, sebagai teman apa yang ananda lakukan?</i></p>	<p>Responden 1 mengatakan jika melihat teman yang perilakunya tidak sesuai dengan ideologi pancasila maka sebagai teman harus menegurnya.</p> <p>Responden 2 mengatakan jika melihat teman yang perilakunya tidak sesuai dengan ideologi pancasila maka sebagai teman harus menegurnya.</p> <p>Responden 3 mengatakan jika melihat teman yang perilakunya tidak sesuai dengan ideologi pancasila maka sebagai teman harus menegurnya.</p>	<p>Berdasarkan hasil jawaban para responden, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa akan menegur atau menasihati temannya apabila melihat perilaku yang tidak sesuai dengan ideologi Pancasila. Mereka merasa bahwa sebagai teman, sudah seharusnya saling mengingatkan ketika ada sikap atau tindakan yang kurang tepat. Banyak siswa menyebutkan bahwa teguran perlu disampaikan dengan cara yang baik dan sopan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman atau rasa sakit hati. Bahkan ada yang berpendapat</p>

	<p>Responden 4 mengatakan ketika melihat teman yang tidak sesuai dengan ideologi pancasila maka harus ditegur.</p> <p>Responden 5 mengatakan ketika melihat teman yang tidak sesuai dengan ideologi pancasila maka harus dinasehati.</p> <p>Responden 6 mengatakan ketika melihat teman yang perilakunya tidak sesuai dengan ideologi pancasila yaitu dengan ditegur.</p> <p>Responden 7 mengatakan melihat teman yang perilakunya tidak sesuai dengan ideologi pancasila harus diperbaiki.</p> <p>Responden 8 mengatakan ketika melihat teman yang perilakunya tidak sesuai dengan nilai ideologi pancasila maka harus menasehatinya agar tidak melakukannya lagi.</p> <p>Responden 9 mengatakan ketika melihat teman yang perilakunya tidak sesuai dengan ideologi pancasila yaitu dengan ditegur.</p> <p>Responden 10 mengatakan ketika melihat teman yang perilakunya tidak sesuai</p>	<p>bahwa menegur sebaiknya dilakukan secara pribadi supaya tidak memermalukan teman di depan orang lain. Selain itu, beberapa responden juga mengatakan bahwa mereka akan memberi penjelasan tentang mana yang benar dan mana yang tidak agar temannya tidak mengulangi kesalahan tersebut. Secara keseluruhan, jawaban para siswa menunjukkan adanya kepedulian terhadap teman dan kesadaran untuk menjaga nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mereka tidak memilih untuk diam, melainkan berusaha memperbaiki dengan cara yang baik dan penuh tanggung jawab sebagai sesama teman.</p>
--	--	---

	<p>dengan ideologi pancasila adalah dengan memberikannya nasehat.</p> <p>Responden 11 mengatakan ketika melihat teman yang perilakunya tidak sesuai dengan ideologi pancasila adalah dengan memberikannya nasehat.</p> <p>Responden 12 mengatakan ketika melihat teman yang perilakunya tidak sesuai dengan ideologi pancasila adalah dengan menegurnya.</p> <p>Responden 13 Narasumber juga mengatakan ketika melihat teman yang tidak sesuai dengan ideologi pancasila adalah dengan menegurnya.</p> <p>Responden 14 mengatakan ketika melihat teman yang perilakunya tidak sesuai dengan ideologi pancasila adalah dengan menasehatinya.</p> <p>Responden 15 mengatakan jika melihat teman yang perilakunya tidak sesuai dengan ideologi pancasila adalah dengan menegurnya.</p> <p>Responden 16 tidak sesuai dengan perilaku ideologi pancasila maka harus menasehatinya dengan</p>	
--	---	--

	<p>sopan dan jelas, tanpa ada rasa sakit hati.</p> <p>Responden 17 mengatakan ketika melihat teman yang perilakunya tidak sesuai dengan ideologi pancasila adalah dengan ditegur secara baik-baik.</p> <p>Responden 18 mengatakan jika ada teman yang bersikap tidak sesuai dengan ideologi pancasila adalah dengan cara menegurnya dengan cara pribadi, dan tidak mempermalukan depan umum.</p> <p>Responden 19 mengatakan jika melihat teman yang perilakunya tidak sesuai dengan ideologi pancasila adalah dengan menegurnya.</p> <p>Responden 20 mengatakan ketika melihat teman yang berperilaku tidak sesuai dengan ideologi pancasila adalah dengan memberi tahu yang baik dan mana yang tidak.</p> <p>Responden 21 mengatakan jika melihat teman yang perilakunya tidak sesuai dengan ideologi pancasila adalah dengan menegurnya.</p> <p>Responden 22 juga mengatakan melihat teman</p>	
--	--	--

	<p>yang perilakunya tidak sesuai dengan ideologi pancasila maka sebagai teman narasumber akan mengingatkan dan menegur.</p> <p>Responden 23 mengatakan ketika melihat teman yang perilaku yang tidak sesuai dengan ideologi pancasila sebagai teman narasumber akan menegurnya dengan cara yang baik-baik.</p> <p>Responden 24 mengatakan jika melihat teman yang perilaku yang tidak sesuai dengan ideologi pancasila adalah dengan menegurnya.</p> <p>Responden 25 mengatakan ketika melihat teman yang perilakunya tidak sesuai dengan ideologi pancasila yaitu harus ditegur.</p> <p>Responden 26 mengatakan ketika melihat teman yang perilaku nya tidak sesuai dengan ideologi pancasila sebagai teman harus menegurnya.</p> <p>Responden 27 mengatakan ketika melihat teman yang tidak sesuai dengan ideologi pancasila adalah dengan menegurnya.</p> <p>Responden 28 mengatakan ketika melihat teman yang</p>	
--	---	--

	<p>perilaku nya tidak sesuai dengan ideologi pancasila adalah ditegur dan diperbaiki.</p> <p>Responden 29 mengatakan ketika melihat teman yang bersikap dengan ideologi pancasila adalah dengan menegurnya dan menasehatinya.</p> <p>Responden 30 mengatakan ketika melihat teman yang tidak sesuai dengan perilaku ideologi pancasila adalah dengan menegurnya supaya tidak melakukan nya lagi.</p> <p>Responden 31 mengatakan ketika melihat teman yang berperilaku tidak sesuai dengan ideologi pancasila adalah dengan dinasehati.</p> <p>Responden 32 mengatakan ketika teman berperilaku tidak sesuai dengan ideologi pancasila maka sebagai teman menegurnya.</p> <p>Responden 33 mengatakan ketika melihat teman yang berperilaku tidak sesuai dengan ideologi pancasila adalah dengan memberikan nasihat yang baik kepadanya.</p> <p>Responden 34 mengatakan</p>	
--	---	--

	<p>ketika teman bersikap tidak sesuai dengan ideologi pancasila maka sebagai teman harus menasehatinya.</p> <p>Responden 35 mengatakan ketika melihat teman yang perilakunya tidak sesuai dengan ideologi pancasila adala dengan dinasehati.</p> <p>Responden 36 mengatakan ketika melihat teman yang perilakunya tidak sesuai dengan ideologi pancasila maka sebagai teman harus menasehatinya dengan baik.</p>	
--	--	--

Soal	Jawaban	Analisis
<p>9. <i>Apakah ada pengalaman disekolah yang membuat ananda benar-benar paham dengan ideologi pancasila?</i></p>	<p>Responden 1 mengatakan pengalaman disekolah yang membuat narasumber paham ideologi pancasila yaitu melakukan upacara setiap senin.</p> <p>Responden 2 mengatakan pengalaman disekolah yang membuat narasumber paham ideologi pancasila yaitu melakukan 5s setiap pagi.</p> <p>Responden 3 mengatakan belum melihat pengalaman disekolah yang sudah mencerminkan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 4 mengatakan</p>	<p>Berdasarkan jawaban para responden, dapat disimpulkan bahwa pengalaman siswa dalam memahami ideologi Pancasila di sekolah berbeda-beda. Sebagian siswa merasa bahwa mereka sudah melihat penerapan nilai Pancasila melalui berbagai kegiatan sekolah, seperti upacara bendera setiap hari Senin, penerapan budaya 5S setiap pagi, menaati aturan sekolah, gotong royong, serta sikap saling peduli dan kebersamaan antar teman. Ada juga siswa yang mencontohkan sikap toleransi antaragama yang selalu diingatkan oleh guru,</p>

	<p>sudah melihat adanya pengamalan disekolah yang sesuai dengan ideologi pancasila</p> <p>Responden 5 mengatakan sudah melihat disekolah pengamalan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 6 mengatakan sudah melihat adanya pengamalan disekolah yang sesuai dengan ideologi pancasila</p> <p>Responden 7 mengatakan sudah melihat adanya pengamalan disekolah yang sesuai dengan ideologi pancasila</p> <p>Responden 8 mengatakan sudah melihat disekolah pengamalan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 9 mengatakan disekolah sudah mengamalkan perilaku yang mencerminkan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 10 tidak memberikan jawaban untuk pernyataan tersebut.</p> <p>Responden 11 tidak memberikan jawaban untuk</p>	<p>serta penerapan keadilan dalam aturan sekolah, di mana baik siswa maupun guru harus mematuhi peraturan yang sama. Hal-hal tersebut membuat mereka merasa bahwa nilai Pancasila benar-benar diterapkan dalam kehidupan sekolah. Namun, tidak sedikit siswa yang mengaku belum memahami secara mendalam tentang ideologi Pancasila atau belum melihat secara jelas pengalaman yang mencerminkannya. Beberapa bahkan tidak memberikan jawaban, yang mungkin menunjukkan bahwa mereka masih ragu atau belum memiliki gambaran yang kuat tentang penerapan nilai tersebut. Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa sudah mulai menyadari adanya praktik nilai Pancasila di sekolah, tetapi pemahaman tersebut masih perlu diperkuat agar semua siswa benar-benar mampu mengenali dan merasakan penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.</p>
--	--	--

	<p>pernyataan tersebut.</p> <p>Responden 12 mengatakan disekolah sudah banyak perilaku yang sesuai dengan ideologi pancasila, contohnya menerapkan tata tertib disekolah.</p> <p>Responden 13 mengatakan ada pengalaman ideologi pancasila yang sudah diterapkan disekolahnya, contohnya setiap sekolah memiliki teman yang berbeda agama, maka guru selalu memberikan nasihat agar bertoleransi.</p> <p>Responden 14 mengatakan belum ada pengalaman yang mencerminkan tentang ideologi pancasila.</p> <p>Responden 15 mengatakan belum memahami lebih jelas tentang ideologi pancasila, karna narasumber merupakan siswa baru.</p> <p>Responden 16 mengatakan sepengetahuan narasumber belum ada pengalaman yang mencerminkan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 17 tidak memberikan jawaban.</p> <p>Responden 18 mengatakan</p>	
--	--	--

	<p>contoh pengamalan ideologi pancasila yaitu bergotong royong bersama.</p> <p>Responden 19 mengatakan pengalaman disekolah yang dilihat narasumber adalah kebersamaan antar siswa yang selalu kompak dalam segala kegiatan.</p> <p>Responden 20 mengatakan pengalaman selama disekolah yang menurut narasumber sudah sesuai dengan ideologi pancasila yaitu sekolah adil kepada siswa dan gurunya, ketika siswa harus taat pada aturan, begitu juga dengan gurunya.</p> <p>Responden 21 mengatakan tidak ada pengalaman disekolah yang mencerminkan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 22 mengatakan belum paham sepenuhnya tentang ideologi pancasila.</p> <p>Responden 23 tidak memberikan jawabannya.</p> <p>Responden 24 tidak memberikan jawabannya.</p> <p>Responden 25 mengatakan belum paham sepenuhnya</p>	
--	--	--

	<p>tentang ideologi pancasila.</p> <p>Responden 26 mengatakan sepengetahuan narasumber belum ada pengalaman yang mencerminkan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 27 mengatakan sudah melihat adanya pengamalan disekolah yang sesuai dengan ideologi pancasila</p> <p>Responden 28 mengatakan sudah melihat adanya pengamalan disekolah yang sesuai dengan ideologi pancasila</p> <p>Responden 29 mengatakan sudah melihat disekolah pengamalan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 30 mengatakan pengalaman pribadi yang sudah mencerminkan ideologi pancasila adalah saling peduli antar sesama.</p> <p>Responden 31 mengatakan sudah melihat disekolah pengamalan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 32 mengatakan sudah melihat disekolah pengamalan ideologi</p>	
--	--	--

	<p>pancasila.</p> <p>Responden 33 mengatakan belum mengamalkan sepemahaman narasumber.</p> <p>Responden 34 mengatakan sudah sangat mencerminkan nilai ideologi pancasila disekolah.</p> <p>Responden 35 mengatakan sudah sangat mencerminkan nilai ideologi pancasila disekolah.</p> <p>Responden 36 mengatakan disekolah sudah sangat mencerminkan ideologi pancasila.</p>	
--	---	--

Soal	Jawaban	Analisis
<p>10. <i>Ketika ananda ujian PPKn apakah ananda ikut ujian susulan atau tidak?</i></p>	<p>Responden 1 mengatakan ketika ujian PPKn responden ikut ujian susulan (remedial).</p> <p>Responden 2 mengatakan ketika ujian pelajaran PPKn responden lulus dari ujian susulan.</p> <p>Responden 3 mengatakan bahwasannya responden ikut ujian susulan dalam pelajaran PPKn.</p> <p>Responden 4 mengatakan</p>	<p>Berdasarkan jawaban para responden, dapat disimpulkan bahwa tidak semua siswa mengikuti ujian susulan pada mata pelajaran PPKn. Sebagian siswa mengaku pernah atau sering mengikuti ujian remedial karena belum mencapai nilai yang diharapkan saat ujian utama. Bahkan ada yang menyebutkan bahwa mereka akhirnya lulus setelah mengikuti ujian susulan tersebut.</p> <p>Di sisi lain, lebih banyak siswa yang menyatakan bahwa</p>

	<p>responden mengikuti ujian susulan PPKn.</p> <p>Responden 5 mengatakan ketika ujian PPKn responden ikut ujian susulan.</p> <p>Responden 6 mengatakan ketika ujian pelajaran PPKn responden tidak ikut ujian susulan.</p> <p>Responden 7 mengatakan bahwa ketika ujian PPKn responden tidak ikut ujian susulan.</p> <p>Responden 8 mengatakan ketika ujian PPKn responden tidak ikut ujian susulan.</p> <p>Responden 9 mengatakan ketika ujian PPKn Responden ikut ujian susulan.</p> <p>Responden 10 mengatakan bahwa responden tidak ikut ujian susulan.</p> <p>Responden 11 mengatakan bahwa responden tidak ikut ujian susulan.</p> <p>Responden 12 mengatakan bahwa ketika ujian pelajaran PPKn responden ikut ujian susulan.</p>	<p>mereka tidak mengikuti ujian susulan. Hal ini berarti mereka sudah memenuhi nilai ketuntasan sejak ujian pertama sehingga tidak perlu mengulang.</p> <p>Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan pencapaian siswa dalam pelajaran PPKn berbeda-beda. Ada yang langsung tuntas, tetapi ada juga yang masih memerlukan perbaikan melalui ujian susulan sebagai bagian dari proses belajar.</p>
--	---	--

	<p>Responden 13 mengatakan ketika pelajaran PPKn responden mengatakan tidak ujian susulan.</p> <p>Responden 14 mengatakan bahwa ketika ujian pelajaran PPKn responden tidak ikut ujian susulan.</p> <p>Responden 15 mengatakan bahwa responden tidak ikut ujian susulan.</p> <p>Responden 16 mengatakan ketika ujian pelajaran PPKn responden tidak ikut ujian susulan.</p> <p>Responden 17 mengatakan ketika ujian pelajara PPKn narasumber ikut ujian susulan.</p> <p>Responden 18 mengatakan bahwa narasumber ikut ujian susulan ketika ujian pelajaran PPKn.</p> <p>Responden 19 mengatakan bahwa responden tidak ikut ujian susulan ketika ujian pelajaran PPKn.</p> <p>Responden 20 mengatakan bahwa responden tidak ikut ujian susulan.</p> <p>Responden 21 mengatakan</p>	
--	---	--

	<p>bahwa responden ketika ujian PPKn sering ujian susulan.</p> <p>Responden 22 mengatakan bahwa responden tidak ujian susulan ketika ujian PPKn.</p> <p>Responden 23 mengatakan ketika ujian PPKn responden ikut ujian susulan.</p> <p>Responden 24 mengatakan bahwa responden ikut ujian susulan saat ujian PPKn.</p> <p>Responden 25 mengatakan bahwa narasumber tidak ikut ujian susulan ketika ujian PPKn.</p> <p>Responden 26 mengatakan bahwa responden tidak ikut ujian susulan ketika ujian PPKn.</p> <p>Responden 27 mengatakan bahwa responden ikut ujian susulan ketika ujian PPKn.</p> <p>Responden 28 mengatakan ketika ujian PPKn responden ikut ujian susulan.</p> <p>Responden 29 mengatakan bahwa responden tidak ikut ujian susulan ketika ujian pelajaran PPKn.</p> <p>Responden 30 mengatakan</p>	
--	---	--

	<p>bahwa responden ikut ujian susulan ketika ujian PPKn.</p> <p>Responden 31 mengatakan bahwa responden tidak ikut ujian susulan ketika ujian pelajaran PPKn.</p> <p>Responden 32 mengatakan bahwa responden tidak ikut ujian susulan ketika ujian pelajaran PPKn.</p> <p>Responden 33 mengatakan bahwa responden tidak ikut ujian susulan ketika ujian PPKn.</p> <p>Responden 34 mengatakan bahwa responden ikut ujian susulan ketika ujian pelajaran PPKn.</p> <p>Responden 35 mengatakan bahwa responden tidak ikut ujian susulan ketika ujian PPKn.</p> <p>Responden 36 mengatakan bahwa rsponden tidak ujian susulan ketika ujian PPKn.</p>	
--	--	--

Soal	Jawaban	Analisis
<p><i>11. Menurut ananda apakah disekolah sudah mencerminkan etika dan bermoral dalam konteks</i></p>	<p>Responden 1 mengatakan kebiasaan disekolah yang belum mencerminkan perilaku ber etika dan bermoral yaitu adanya perkataan yang kurang sopan.</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis jawaban responden menyatakan bahwa, sebagian besar siswa menilai bahwa</p>

<p><i>ideologi pancasila</i></p>	<p>Responden 2 mengatakan perilaku ber etika dan bermoral disekolah sudah mencerminkan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 3 mengatakan kebiasaan disekolah yang sudah mencerminkan tentang ideologi pancasila contoh nya kewajiban.</p> <p>Responden 4 mengatakan kebiasaan disekolah yang sudah mencerminkan perilaku ber etika yaitu sopan dan santun.</p> <p>Responden 5 mengatakan sudah melihat kebiasaan disekolah yang sudah mencerminkan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 6 mengatakan perilaku siswa dan siswi disekolah ada yang sudah mencerminkan dan ada juga yang belum.</p> <p>Responden 7 mengatakan kebiasaan disekolah yang sudah mencerminkan perilaku ber etika yaitu bersikap dengan sopan.</p> <p>Responden 8 mengatakan perilaku ber etika dan bermoral sudah</p>	<p>kebiasaan dan perilaku di sekolah sudah mencerminkan nilai-nilai dalam Pancasila, terutama dalam aspek etika dan moral. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang menyebutkan contoh nyata seperti bersikap sopan dan santun, memberi salam kepada guru, menegur sapa, bermusyawarah, saling membantu, berbagi dengan teman, gotong royong, hingga berdoa sebelum memulai pelajaran. Bentuk-bentuk perilaku tersebut menunjukkan adanya pengamalan nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, serta musyawarah dalam kehidupan sekolah sehari-hari.</p>
----------------------------------	--	---

	<p>mencerminkan disekolah.</p> <p>Responden 9 mengatakan disekolah sudah mengamalkan perilaku yang etika.</p> <p>Responden 10 mengatakan disekolah sudah mencerminkan ideologi pancasila, contohnya berdoa sebelum memulai pelajaran.</p> <p>Responden 11 mengatakan perilaku yang sudah mencerminkan ideologi pancasila adalah saling berbagi dengan teman.</p> <p>Responden 12 mengatakan pengamalan nilai moral dan etika sudah tercermin disekolah tersebut.</p> <p>Responden 13 mengatakan perilaku ideologi pancasila yang sudah diamalkan disekolah adalah bermusyawarah.</p> <p>Responden 14 mengatakan disekolah sudah mengamalkan perilaku ber etika dan bermoral, contohnya saling membantu, membuang sampah pada tempatnya dan menghormati guru.</p> <p>Responden 15 mengatakan perilaku ber etika yang sudah</p>	
--	---	--

	<p>ada disekolah, contohnya memberi salam kepada guru.</p> <p>Responden 16 mengatakan disekolah sudah mencerminkan perilaku beretika dan bermoral, contohnya menegur sapa guru, berperilaku sopan santun.</p> <p>Responden 17 tidak memberikan jawaban.</p> <p>Responden 18 tidak memberikan jawaban.</p> <p>Responden 19 mengatakan kebiasaan disekolah yang sudah mencerminkan perilaku bermoral contohnya ketika melewati guru didepan semua siswa salam kepada guru.</p> <p>Responden 20 tidak memberikan jawaban.</p> <p>Responden 21 mengatakan disekolah sudah ada yang mencerminkan perilaku beretika, contohnya bermusyawarah bersama teman.</p> <p>Responden 22 mengatakan belum ada kebiasaan disekolah yang sudah mencerminkan tentang ideologi pancasila.</p>	
--	--	--

	<p>Responden 23 tidak memberikan jawaban.</p> <p>Responden 24 mengatakan kegiatan disekolah sudah sangat mencerminkan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 25 tidak memberikan jawaban.</p> <p>Responden 26 mengatakan disekolah sudah sangat mencerminkan perilaku ber etika.</p> <p>Responden 27 mengatakan disekolah sudah sangat mencerminkan pengamalan ber etika dan bermoral.</p> <p>Responden 28 tidak memberikan jawaban.</p> <p>Responden 29 mengatakan disekolah sudah mencerminkan perilaku ber moral dan ber etika.</p> <p>Responden 30 mengatakan disekolah sudah sangat mencerminkan perilaku bermoral dan ber etika yang sesuai dengan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 31 tidak</p>	
--	--	--

	<p>memberikan jawaban.</p> <p>Responden 32 mengatakan disekolah sudah sangat mencerminkan ideologi pancasila.</p> <p>Responden 33 mengatakan bahwa disekolah sudah sangat mencerminkan nilai-nilai ideologi pancasila.</p> <p>Responden 34 mengatakan sudah mengamalkan contohnya gotong royong bersama.</p> <p>Responden 35 mengatakan sudah mengamalkan nilai-nilai moral dan etika sesuai ideologi pancasila contohnya saling kerjasama.</p> <p>Responden 36 mengatakan disekolah sudah sangat mengamalkan sikap bermoral dan ber etika.</p>	
--	---	--

Soal	Jawaban	Analisis
<p>1. <i>Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang tujuan penanaman nilai-nilai PPKn kepada siswa?</i></p>	<p>Narasumber menyatakan bahwa : Pemahaman beliau tentang penanaman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yaitu nilai-nilai PPKn itu berdasarkan nilai pancasila dimana siswa bukan hanya sekedar paham isi sila dan pancasila. Tetapi lebih ditekankan kepada makna atau nilai nilai dari setiap sila-sila pancasila itu sendiri.</p>	

Soal	Jawaban	Analisis
<p>2. <i>Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan nilai-nilai PPKn dalam proses pembelajaran di kelas?</i></p>	<p>Narasumber menyatakan bahwa : Cara guru PPKn menanamkan adalah dengan memberikan edukasi dan pengajaran terhadap silasila pancasila itu sendiri, karena guru PPKn lebih memfokuskan praktek</p>	

	<p>langsung kepada siswa itu sendiri. Narasumber juga memberikan contoh dari cara guru PPKn menanamkan nilai-nilai Pancasila dari sila pertama, yaitu Ketuhanan yang maha esa, dimana siswa itu harus paham dan mengerti, dapat diwujudkan melalui sikap toleransi, menghormati, kebebasan beragama, dan taat beribadah. Hal itu akan menjadikan siswa mengerti, memahami, dan mengamalkan arti dari menanamkan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. Maka dari itu siswa akan mempunyai rasa sikap saling menghormati antar suatu umat beragama. Yang kedua contoh sila dari kemanusiaan yang adil dan beradab, ditanamkan lah nilai saling menghargai antar</p>	
--	---	--

	<p>sesama dengan rasa empati yang tinggi. Seperti membantu korban bencana alam tanpa memandang latar belakang, baik suku, agama, ras ataupun golongan. Itulah contoh kecil dari penanaman pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dikelas untuk diterapkan dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, PPKn itu bukan hanya monoton khusus dikelas saja, sebagai guru narasumber memberikan teori, dan pemahaman, lalu siswa lah yang mengembangkan intinya dan tujuannya bagaimana agar diterapkan oleh siswa dilingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga.</p>	
--	---	--

Soal	Jawaban	Analisis
<p>3. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media, modul ajar, atau kegiatan tertentu untuk memperkuat penanaman nilai PPKn?</p>	<p>Narasumber mengatakan bahwa : Dalam tahap persiapan dikelas, narasumber mempersiapkan yaitu modul ajar, dan menyiapkan media seperti youtube untuk bahan ajar selama pelajaran berlangsung, guna nya supaya siswa lebih paham dan mengerti dari pembelajaran PPKn itu sendiri. Narasumber juga memberikan contoh seperti media ajar di youtube tentang sikap dan perbuatan dimana sikap dan perbuatan ini juga termasuk kedalam ideologi Pancasila yang bersikap dan bertindak sesuai dengan sila – sila yang ada. Juga guru mempersiapkan tugas yang akan diberikan kepada siswa, supaya mereka mengulang</p>	

	pelajaran yang dipelajari disekolah.	
--	--------------------------------------	--

Soal	Jawaban	Analisis
<p>4. <i>Bagaimana cara Bapak/Ibu menilai keberhasilan penanaman nilai PPKn pada siswa?</i></p>	<p>Narasumber mengatakan bahwa : Cara untuk menilai keberhasilan penanaman nilai PPKn pada siswa dilihat dari siswa itu sendiri, yang dilihat yaitu etika dan sopan santun didepan guru, bagaimana sikap dia didepan guru, ketika anak itu sendiri bisa menjaga etika dan sopan santun nya, maka siswa tersebut dikatakan berhasil menanamkan nilai-nilai pancasila itu sendiri. Dan sebaliknya, jika siswa tersebut didepan guru belum ada etika dan sopan santun nya maka siswa tersebut belum bisa dikatakan berhasil dalam proses penanaman pendidikan</p>	

	pancasila dan kewarganegaraan.	
Soal	Jawaban	Analisis
5. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana pembelajaran PPKn berpengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa?	Narasumber mengatakan bahwa : Pembelajaran PPKn sangat berpengaruh untuk sikap dan perilaku siswa dan siswi dikelas. Dengan adanya pembelajaran PPKn siswa menjadi lebih paham bagaimana harus berperilaku sopan dan santun disekolah, dirumah, dan dimasyarakat. Karna seperti kata pepatah adab lebih tinggi daripada ilmu.	

Soal	Jawaban	Analisis
6. Apa harapan dan saran Bapak/Ibu untuk penguatan penanaman	Harapan narasumber setelah belajar dan mempelajari PPKn dan paham akan ideologi pancasila itu sendiri adalah siswa itu dapat	

<i>nilai PPKn ke depannya?</i>	beretika dan ber etitud dimana pun siswa itu, baik disekolah ataupun masyarakat. Serta paham dengan nilai sila pancasila.	
--------------------------------	---	--

Soal	Jawaban	Analisis
7. <i>Bagaimana Bapak/Ibu mengaitkan materi PPKn dengan kehidupan sehari-hari siswa agar nilai Pancasila lebih mudah dipahami dan diamalkan?</i>	Mengaitkan materi PPKn dengan kehidupan sehari-hari dengan cara diberikan contoh yang baik tentang apa itu pancasila, bagaimana penanaman pancasila itu, apa itu ideologi pancasila, bagaimana pemahaman siswa tentang ideologi, semua diajarkan dengan materi dan teori agar supaya siswa lebih pahama mengenai ideologi pancasila dan penanaman pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.	

Daftar Riwayat Hidup

Ayu Nurbaita, lahir di Sei sakat, 27 Desember 2003. Lahir dari pasangan Bapak Minan dan Ibu Suliani. Merupakan anak ke-4 dari 4 bersaudara. Tahun 2009-2010 mengenyam pendidikan di Sekolah Tk Al- Kautsar. Kemudian tahun 2010-2016 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah dasar di SD Negeri 115507 Wonosari. Tahun 2016-2019 melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di MTs Alwashliyah Sei Brombang.



Tahun 2019-2022 melanjutkan ke jenjang sekolah menengah kejuruan di SMKN 1 Panai Hilir. Tahun 2022-2026 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Labuhanbatu sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, jurusan Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPkn) dengan NPM (2206100004).